

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Lokasi Penelitian

##### 1. Sejarah Sekolah

SMK Negeri 4 Pekanbaru adalah salah satu sekolah yang terletak di Jl. Perwodadi Panam, Kelurahan Sidomulyo barat, Kec. Tuah Madani, Provinsi Riau, Dengan kode pos 28294 Dan berakreditasi (A), Dengan Memiliki jumlah 7 jurusan yaitu: krea batik dan tekstil, teknik komputer jaringan, kria kayu, tatabusana, desain komunikasi visual, dan akutansi, dengan jumlah siswa 1,546 peserta didik dan memiliki guru, staf 118 dan 92 mitra dan iduka, SMK Negeri 4 Pekanbaru juga memiliki 34 ruang teori, 6 ruang praktik, 1 labroratorium, dan I perpustakaan.

SMK Negeri 4 Pekanbaru Pada tahun 1994 awal berdirinya, sekolah ini bernama Sekolah Menengah Industri Kerajinan (SMIK) sebagai sekolah negeri kelompok seni dan kerajinan yang beralamat di Jalan Purwodadi - Panam. Pada tanggal 25 Oktober 2000, Pemerintah melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan mengubah nama dan status SMIK Pekanbaru menjadi SMK Negeri 4 Pekanbaru hingga sekarang.

Sejak saat itu pergantian pimpinan sekolah dapat diurutkan sebagai berikut :

- a. Tahun 1995 dipimpin oleh Bapak Drs. Marzuki
- b. Tahun 1995 dipimpin oleh Bapak Drs. Syahril

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Tahun 1999 dipimpin oleh Bapak Drs. Alman
- d. Tahun 2008 dipimpin oleh Ibu Dra. Sudarti, M.M
- e. Tahun 2016 dipimpin oleh Bapak Drs. Dwi Bowo Sukmono, M.M
- f. Tahun 2018 dipimpin oleh Bapak Zulfikar, S.Pd, M.M sampai sekarang.

Berikut dijabarkan identitas singkat mengenai SMK Negeri 4 Pekanbaru adalah sebagai berikut :

**a. Identitas SMK N 4 Pekanbaru****Tabel IV. 1****Identitas SMK Negeri 4 Pekanbaru**

Nama Sekolah	:	SMK NEGERI 4 PEKANBARU
NSS	:	711096008001
NPSN	:	10403938
Status Sekolah	:	Negeri
Bentuk Pendidikan	:	SMK
Alamat	:	Jl. Purwodadi – Panam
RT	:	1
RW	:	1
Nama Dusun	:	–
Desa/Kelurahan	:	Sidomulyo Barat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kode Pos	:	28294
Kecamatan	:	Kec. Tampan
Kabupaten/Kota	:	Kota Pekanbaru
Propinsi	:	Prop. Riau
Nomor Telepon	:	7617046715
Nomor Fax	:	76164562
Email	:	<a href="mailto:smkn4_pekanbaru@yahoo.co.id">smkn4_pekanbaru@yahoo.co.id</a>
Website	:	<a href="http://www.smkn4pekanbaru.sch.id">http://www.smkn4pekanbaru.sch.id</a>

(Sumber : Dokumen Laporan Tahunan SMK Negeri 4 Pekanbaru)

**b. Peserta didik****Tabel IV. 2****Siswa SMK Negeri 4 Pekanbaru**

Tahun Pelajaran	Bidang/Prog. Keahlian (SMK)	Jumlah Siswa			Jumlah Tamatan
		L	P	Jml	
2008/2009	T. Konst. Kayu	86	4	90	30
	Kria Tekstil	-	22 1	221	72
	Kria Kayu	84	-	84	28
	Teknik K. Jaringan	11	15	26	-
	Desain Komunikasi V	16	20	36	-
	Busana Butik	-	36	36	-
	Jumlah	14 5	29 8	443	130
2009/2010	T. Konst. Kayu	84	6	90	29
	Kria Tekstil	-	22 0	220	71
	Kria Kayu	94	-	94	32
	Teknik K. Jaringan	30	32	72	-

	Desain Komunikasi V	32	30	72	-
	Busana Butik	-	72	72	-
	Jumlah	24 0	35 2	592	132
2010/2011	T. Konst. Kayu	91	-	91	30
	Kria Tekstil	-	22 1	221	71
	Kria Kayu	94	-	94	33
	Teknik K. Jaringan	84	70	154	36
	Desain Komunikasi V	68	50	118	36
	Busana Butik	-	60	36	36
	Jumlah	33 7	50 1	838	242
2011/2012	T. Konst. Kayu	92	-	92	27
	Kria Tekstil	2	19 5	197	34
	Kria Kayu	94	-	94	26
	Teknik K. Jaringan	84	70	154	34
	Desain Komunikasi V	81	73	154	34
	Jumlah	353	436	789	199
	Busana Butik	-	98	98	44
2012/2013	T. Konst. Kayu	76	-	76	26
	Kria Tekstil	2	125	127	45
	Kria Kayu	89	-	89	26
	Teknik K. Jaringan	170	49	219	66
	Desain Komunikasi V	82	102	184	34
	Busana Butik	-	129	129	20
	Jumlah	419	405	824	217
2013/2014	T. Konst. Kayu	64	-	64	20
	Kria Tekstil	4	98	102	44
	Kria Kayu	74	-	74	21
	Teknik K. Jaringan	171	34	205	66
	Desain Komunikasi V	94	107	201	69
	Busana Butik	-	156	156	30
	Jumlah	407	395	802	250
2014/2015	T. Konst. Kayu	72	-	72	16

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Tekhnik Komp Jaringan	177	35	212	67
	Busana Butik	-	171	171	55
	Disain Komunikasi V	104	96	200	59
	Kria Tekstil	5	81	86	30
	Kria Kayu	73	-	73	25
	Jumlah	431	383	814	252
2016/2017	T. Konst. Kayu	81	0	81	24
	Tekhnik Komp Jaringan	211	65	276	66
	Busana Butik	0	174	174	47
	Disain Komunikasi V	129	67	196	55
	Kria Tekstil	5	176	181	26
	Kria Kayu	116	1	117	24
	Jumlah	559	537	1096	242
2017/2018	T. Konst. Kayu	88	2	90	24
	Tekhnik Komp Jaringan	236	52	288	139
	Busana Butik	0	196	196	66
	Disain Komunikasi V	140	69	209	63
	Kria Tekstil	10	240	250	54
	Kria Kayu	160	1	161	31
	Akuntansi	32	118	150	0
	Jumlah	666	678	1344	377
2018/2019	T. Konst. Kayu	78	2	80	22
	Tekhnik Komp Jaringan	198	43	241	66
	Busana Butik	0	186	186	91
	Disain Komunikasi V	128	72	200	48
	Kria Tekstil	12	240	252	66
	Kria Kayu	176	4	180	55
	Akuntansi	28	146	174	68
	Jumlah	620	693	1313	416
2019/2020	T. Konst. Kayu	88	3	91	25
	Tekhnik Komp Jaringan	224	54	278	67

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Busana Butik	-	199	199	57
	Disain Komunikasi V	116	83	199	61
	Kria Tekstil	9	257	266	89
	Kria Kayu	176	4	180	60
	Akuntansi	22	155	177	70
	Jumlah	635	755	1390	429
2020/2021	T. Konst. Kayu	94	12	106	30
	Tekhnik Komp Jaringan	209	80	289	106
	Busana Butik	-	219	219	69
	Disain Komunikasi V	118	100	218	68
	Kria Tekstil	5	249	254	71
	Kria Kayu	181	14	195	55
	Akuntansi	22	205	227	36
	Jumlah	629	879	1508	435
2022/2023	T. Konst. Kayu	19	19	110	-
	Tekhnik Komp Jaringan	194	98	292	-
	Busana Butik	2	205	207	-
	Disain Komunikasi V	97	123	220	-
	Kria Tekstil	18	195	213	-
	Kria Kayu	205	8	213	-
	Akuntansi	74	259	333	-
	Jumlah	681	907	1588	-

(Sumber : Dokumen Laporan Tahunan SMK Negeri 4 Pekanbaru)

**c. Guru dan tenaga pendidik**

Jumlah tenaga pengajar dan staf di SMK N 4 Pekanbaru sebanyak 118 guru dan staf.

Guru bertanggung jawab kepada kepala sekolah dan mempunyai tugas melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel IV. 3****Guru SMK N 4 Pekanbaru**

Tingkat Pendidikan	Jumlah Guru (Orang)				Ket.
	PNS	PTT	KOMITE	JUMLAH	
S2/S3	-	-	-	-	
S1/D4	-	-	4	4	
D2/D3	-	-	-	-	
D1/SLTA	3	-	9	12	
TOTAL	3	-	13	16	

(Sumber : Dokumen Laporan Tahunan SMK Negeri 4 Pekanbaru)

Tenaga administrasi yang terdapat di SMK N 4 Pekanbaru sudah efisien yang meliputi : tenaga administrasi kurikulum, tenaga administrasi tata usaha, tenaga administrasi humas, tenaga administrasi kesiswaan, tenaga administrasi sarana dan prasarana yang mempunyai rangan tersendiri dan memiliki fasilitas yang memadai.

**Tabel IV. 4****Tenaga Administrasi SMK N 4 Pekanbaru**

No	Nama	Status Kepegawaian	Jenis PTk
1	Andre Lestiba Putra, S.Kom	Honor Daerah TK.I Provinsi	Tenaga Administrasi Sekolah
2	Busra	Honor Daerah TK.I Provinsi	Tenaga Administrasi Sekolah
3	Desi Aktari, S.Kom	Honor Daerah TK.I Provinsi	Tenaga Administrasi Sekolah
4	Elvina Ramadhani, Se	Honor Daerah TK.I Provinsi	Tenaga Administrasi Sekolah
5	Evi Wulandari, Se, Mm	Honor Daerah TK.I Provinsi	Tenaga Administrasi Sekolah
6	Finerson	PNS	Tenaga Administrasi Sekolah
7	Ichsan Al Fajri, S.Kom	Honor Daerah TK.I Provinsi	Tenaga Administrasi Sekolah
8	Muhammad Fathur Adlin Ikhlas, Se	Honor Daerah TK.I Provinsi	Tenaga Administrasi Sekolah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

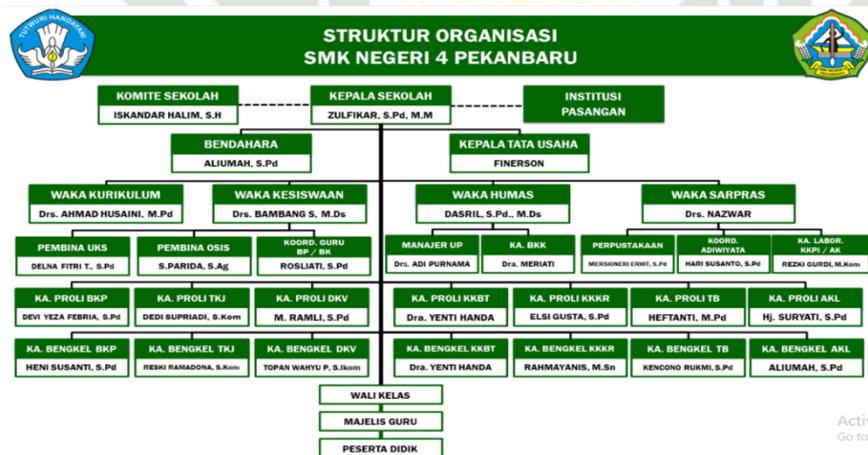
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9	Muslim	Honor Daerah TK.I Provinsi	Tenaga Administrasi Sekolah
10	Nardi	Honor Daerah TK.I Provinsi	Petugas Keamanan
11	Putri Lestari, Se	Honor Daerah TK.I Provinsi	Tenaga Administrasi Sekolah
12	Silvia Dwi Kurnia, Se, Ak	Honor Daerah TK.I Provinsi	Tenaga Administrasi Sekolah
13	Yunnasrul	PNS	Tenaga Administrasi Sekolah
14	Zulfikar, S.Pd, M.M	PNS	Kepala Sekolah

(Sumber : Dokumen Laporan Tahunan SMK Negeri 4 Pekanbaru)

Perpustakaan SMK Negeri 4 Pekanbaru memiliki 1 Pustakawan. SMK Negeri 4 Pekanbaru juga sudah memiliki UKS yang dikelola dengan baik oleh anggota OSIS dan PMR (Palang Merah Remaja). dan juga SMK N 4 Pekanbaru mempunyai 1 (satu) ruangan labor.

**d. Struktur organisasi SMK Negeri 4 Pekanbaru**



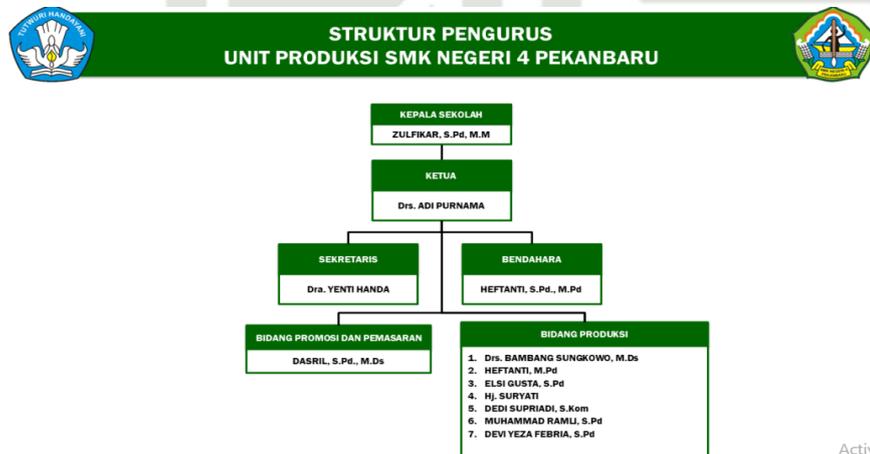
(Grafik IV. 1 Struktur Organisasi SMK N 4 Pekanbaru)

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



(Grafik IV. 2 Tata Usaha SMK N 4 Pekanbaru)



(Grafik IV. 3 Struktur Pengurus Unit Produksi SMK N 4 Pekanbaru)

### e. Kurikulum SMK Negeri 4 Pekanbaru

Kurikulum merupakan pedoman dalam menyelenggarakan pendidikan disuatu lembaga pendidikan. Dengan adanya kurikulum maka proses belajar mengajar yang diberikan terarah dengan baik. Jadi fungsi kurikulum dalam proses pembelajaran sangat penting dan tidak boleh diabaikan.

SMK Negeri 4 Pekanbaru telah melaksanakan kurikulum yang telah ditetapkan nasional, dengan sarana dan prasarana yang



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cukup baik, kurikulum yang ditetapkan kurikulum merdeka dan kurikulum K13.

Pengembangan program kurikulum di SMK Negeri 4 Pekanbaru untuk meningkatkan bakat dan minat potensi peserta didik. Adapun program di sekolah tersebut:

- 1) *Full day school*: waktu kegiatan belajar cukup panjang, pukul 07:00-15:15 setiap hari Senin dan Rabu, hari Selasa dan Kamis 07:00- 16:05, kemudian hari Juma'at sampai pukul 07:00-11:00
- 2) *Full activity at school*: kegiatan pengembangan diri, kerohanian dan konseling serta muatan local berlangsung pada hari Jum'at.

Struktur kurikulum di SMK Negeri 4 Pekanbaru mengembangkan waktu jam pelajaran maksimal jam perminggu yang meliputi: jam mata pelajaran umum, mata pelajaran khusus, muatan local, pengembangan diri dan evaluasi. Di kurikulum SMK Negeri 4 Pekanbaru selain mempersiapkan potensi peserta didiknya juga mempersiapkan potensi tenaga pendidiknya, dengan mengkoordinasi yaitu: Mempersiapkan kalender pendidikan dan pembagian tugas mengajar guru.

Struktur kurikulum pendidikan dasar dan menengah berisi jumlah mata pelajaran yang harus disampaikan pada peserta didik. Mengingat perbedaan individu sudah barang tentu keluasan dan kedalamannya berpengaruh kepada peserta didik pada setiap satuan pendidikan pada program pendidikan di Sekolah Menengah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kejuruan dan setara jumlah jam belajar sekurang-kurangnya 52 jam pelajaran setiap minggu setiap jam mata pelajaran 45 menit.

Dari dasar struktur kurikulum, kurikulum tersebut maka SMK Negeri 4 Pekanbaru mengembangkan waktu jam pelajaran maksimal jam perminggu. Yang meliputi: jam mata pelajaran umum, mata pelajaran khusus, muatan lokal, pengembangan diri dan evaluasi mingguan. Pelaksanaan program dilaksanakan sejak kelas X.

Kurikulum SMK Negeri 4 Pekanbaru sudah menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar dan Kurikulum K13.

**f. Visi :**

Mewujudkan SMK Negeri 4 Pekanbaru sebagai pusat pengembangan pendidikan dan pelatihan kejuruan terpadu yang kreatif, terdepan dan teruji serta berbudaya lingkungan.

**g. Misi :**

- 1) Meningkatkan kualitas layanan pendidikan, pengajaran dan pelatihan.
- 2) Mengembangkan kompetensi peserta diklat sesuai dengan bakat dan minatnya.
- 3) Mengintegrasikan materi PLH dalam materi pelajaran.
- 4) Melengkapi sarana dan prasarana untuk menunjang proses belajar mengajar yang ramah lingkungan.
- 5) Meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Menghasilkan tamatan dan calon tenaga kerja yang kompeten, jujur, disiplin, mandiri dan bertanggung jawab
- 7) Memiliki jiwa interpreneur, mampu berkompetisi di era global serta peduli lingkungan

#### h. Tujuan sekolah

- 1) Menyiapkan peserta didik menjadi tenaga kerja tingkat menengah yang kompeten, mandiri dan bertanggung jawab serta peduli lingkungan
- 2) Menyiapkan peserta didik untuk mengisi dan atau menciptakan lapangan kerja yang sesuai dengan perkembangan dunia usaha dan dunia industry
- 3) Menyiapkan peserta didik untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi.

#### i. Sarana prasarana

SMK 4 Pekanbaru merupakan sekolah yang asri dan ditumbuhi banyak pohon yang sengaja ditanam untuk membuat lingkungan sekolah tampak hijau. Sekolah ini juga punya beberapa gazebo dan tempat duduk untuk para siswa bersantai saat istirahat. Sekolah ini memiliki beberapa ruang kelas. Di samping ruang kelas terdapat ruang lain yang digunakan dalam menunjang proses belajar mengajar di sekolah ini. Data ruang yang ada SMK Negeri 4 Pekanbaru.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel IV. 5****Ruang SMK Negeri 4 Pekanbaru**

Jenis Ruang	Jumlah Ruang	Luas (m <sup>2</sup> )	Kondisi Ruang			Ket
			B	BR	RB	
Ruang Teori	34		✓	-	-	-
Ruang Praktik	36	4860	✓	-	-	-
Laboratorium	1		✓	-	-	-
Perpustakaan	1	90	✓	-	-	-
R. Praktek Komputer	1	256	✓	-	-	-
R. TU	1	24	✓	-	-	-
R. Guru	1	41	✓	-	-	-
R. Osis	1	36	✓	-	-	-
R. Gudang	1	12	✓	-	-	-
R. UP	1	18	✓	-	-	-
R. Penjaga Sekolah	1	36	✓	-	-	-
R. Koperasi	1	24	✓	-	-	-
R. BP/BK	1	24	✓	-	-	-
R. WC Guru Laki-laki	4	43,5	✓	-	-	-
R. WC Guru Perempuan	3	37,5	✓	-	-	-
R. WC Siswa Laki-laki	3	37,5	✓	-	-	-
R. WC Siswa Perempuan	4	43,5	✓	-	-	-

(Sumber : Dokumen Laporan Tahunan SMK Negeri 4 Pekanbaru)

**j. Institusi pasangan**

Industri pasangan yang telah melaksanakan Memorandum off Understanding dengan SMK Negeri 4 Pekanbaru, baik dalam

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelaksanaan kegiatan belajar mengajar maupun dalam promosi tamatan antara lain:

**Tabel IV. 6**

**Kegiatan Belajar Mengajar dalam Promosi tamatan Siswa SMK N 4 Pekanbaru**

Dalam Negeri :		Luar Negeri
- Dekranasda Provinsi	- Sumbentra	- Awan Megah SDN BHD Kuala Lumpur Malaysia
- Tenun Siak Wan Fitri Pekanbaru	- PT. Zona Sangangiti	- Sasrekat Kirana Creation Suria SDN BHD Kuala Lumpur Malaysia
- Decoration Wahyu Pekanbaru	- CV. Kreasi Media Advertising	
- CV. Aquita Pekanbaru	- Perdana Desain	
- Sulaman dan Bordir Hj. Rosma Bukittinggi	- WSN	
- Widya Bordir Bukittinggi	- Monsi Digital Printing	
- Fadilla Bordir Bukittinggi	- Golden Printing	
- Spray Penganten Yusnimar Bukittinggi	- Adeva Grafika	
- UD. Jepara Riau	- Shifa Digital Printing	
- UD. Sidik Pekanbaru	- Concept Advertising	
- Sari Jati Pekanbaru	- Sanggar Busana Melati	
- PT. Selemayang Pekanbaru	- Mey Collection	
- Pengetaman Kayu Yuni	- Sri Devi Collection	
- Perabot Pekanbaru	- Zahara Busana	
- Usaha Mandiri Pekanbaru	- Sanggar Busana Tiara	
- CV. Cendana Pekanbaru	- Penjahit Vinta	
- PT. Cikara Bangun Nindo	- Ratu Mode	
	- Yenti Busana	
	- Nyohoka	
	- Wan XP	
	- Best Computer	
	- Compumart	

(Sumber : Dokumen Laporan Tahunan SMK Negeri 4 Pekanbaru)



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Penyajian Data

Pada bagian ini, peneliti menyajikan hasil analisis data yang telah dikumpulkan selama proses penelitian berlangsung. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencapai pemahaman yang lebih mendalam mengenai Manajemen Kesiswaan dalam Pembinaan Disiplin Peserta Didik. Peneliti akan memaparkan data yang ditemukan selama penelitian dilakukan sebagai jawaban dari pertanyaan penelitian yang diajukan. Berikut adalah temuan penelitian yang telah disusun oleh peneliti :

### 1. Manajemen Kesiswaan dalam Pembinaan Kedisiplinan Peserta didik

#### a. Perencanaan manajemen kesiswaan dalam pembinaan disiplin peserta didik

Pada saat wawancara, penulis mengajukan pertanyaan Apakah SMK N 4 Pekanbaru sudah melaksanakan perencanaan pembinaan disiplin peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara penulis mendapatkan hasil pertanyaan dari bapak Z selaku Kepala SMK N 4 Pekanbaru mengatakan :

“Sudah, SMK N 4 Pekanbaru sudah melaksanakan perencanaan pembinaan disiplin peserta didik mulai dari perencanaan peempatan peserta didik, pengelompokan peserta didik sampai dengan tersusun nya penempatan peserta didik sesuai minat dan bakat peserta didik. Penyusunan rancangan harus melibatkan guru, staf administratif, wakil peserta didik, dan wakil orang tua peserta didik. Dengan ikut menyusun, diharapkan mereka merasa bertanggung jawab atas kelancaran pelaksanaannya. 2) Rancangan harus sesuai dengan misi dan tujuan sekolah. Artinya disiplin yang dirancang harus dijabarkan dari tujuan sekolah. 3) Rancangan harus singkat dan jelas, sehingga mudah dipahami. Jika rancangan cukup panjang perlu dibuat rangkumannya. 4) Rancangan harus memuat

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara jelas daftar perilaku yang dilarang beserta sanksinya. Sanksi yang diterapkan harus yang bersifat mendidik dan telah disepakati oleh peserta didik, guru, dan wakil orang tua peserta didik. 5) Peraturan yang telah disepakati bersama harus disebarluaskan, misalnya melalui rapat, surat pemberitahuan, dan majalah sekolah sehingga semua pihak terkait memahaminya. 6) Kegiatan yang terkait dengan aktifitas peserta didik, harus diarahkan dalam pembentukan disiplin sekolah”.<sup>37</sup>



(Sumber: Dokumentasi Pengelompokan berdasarkan minat dan bakat sesuai Jurusan)

Selain itu peneliti juga menanyakan Bagaimana Bapak/Ibu melakukan perencanaan disiplin peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara penulis mendapatkan hasil pertanyaan dari bapak A selaku Waka Kurikulum SMK N 4 Pekanbaru mengatakan :

“SMK N 4 Pekanbaru melaksanakan beberapa langkah yang harus ditempuh dalam perencanaan peserta didik. Langkah-langkah tersebut meliputi perkiraan (forecasting), perumusan tujuan (objective), kebijakan (policy), pemrograman (programming), menyusun langkah-

<sup>37</sup> Hasil Wawancara dengan Kepala SMK N 4 Pekanbaru, Rabu, 23 Januari 2024, di Ruang Kepala Sekolah.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

langkah (procedure), penjadwalan (schedule), dan pembiayaan (budgeting)”<sup>38</sup>

Kemudian peneliti menanyakan Apakah SMK N 4 Pekanbaru sudah melaksanakan pembinaan panitia penerimaan peserta didik baru. Berdasarkan hasil wawancara penulis mendapatkan hasil pertanyaan dari bapak B selaku Waka Kesiswaan SMK N 4 Pekanbaru mengatakan:

“Sudah, karena ini yang berhubungan dengan manajemen kesiswaan pada SMK N 4 Pekanbaru efektif dengan menfokuskan pada Penerimaan siswa baru yang meliputi: (1) sistem pendaftaran, (2) sistem seleksi, dan (3) sistem penentuan kelulusan siswa baru”.<sup>39</sup>

Kemudian peneliti menanyakan Bagaimana Bapak/Ibu melakukan pembinaan panitia penerimaan peserta didik baru. Berdasarkan hasil wawancara penulis mendapatkan hasil pertanyaan dari bapak A selaku Waka Kurikulum SMK N 4 Pekanbaru mengatakan :

“SMK N 4 Pekanbaru melakukan pembinaan meliputi beberapa ketentuan Penerimaan Siswa Baru yaitu : Sistem Pendaftaran Siswa Baru: (a) pembentukan panitia PSB dilakukan secara demokratis, (b) sistem pendaftaran menggunakan on line, one day service system dan konvensional, (d) syarat administrasi menggunakan peringkat sekolah dan foto copy rapor. Sistem Seleksi Siswa Baru: (a) seleksi dilakukan dengan dua tahap yaitu pertama seleksi administrasi dan kedua seleksi bakat skolastik, seleksi akademik, wawancara dan seleksi kesehatan, (b) panitia seleksi terdiri dari pihak sekolah, Kemenag dan lembaga independen, (d) untuk menjamin transparansi dan akuntabilitas maka proses seleksi melibatkan lembaga independen, dan (f) biaya seleksi ditanggung oleh masing-masing lembaga. Sistem

<sup>38</sup> Hasil Wawancara dengan Waka Kurikulum SMK N 4 Pekanbaru, Rabu, 23 Januari 2024, di Ruang Waka Kurikulum..

<sup>39</sup> Hasil Wawancara dengan Waka Kesiswaan SMK N 4 Pekanbaru, Rabu, 23 Januari 2024, di Ruang Waka Kesiswaan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penentuan Kelulusan: (a) penentuan kuota berdasarkan kebijakan Kementerian Agama, sekolah, Pemerintah Kota yang disesuaikan dengan daya tampung kelas dan asrama, (b) penentuan kelulusan didasarkan pada hasil tes dan pemeriksaan kesehatan, (c) penentuan kelulusan dengan cara merangking, dan (d) pengumuman disampaikan melalui online dan dipapan pengumuman sekolah”.<sup>40</sup>

Kemudian peneliti menanyakan Apakah SMK N 4 Pekanbaru sudah melaksanakan pengelompokan peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara penulis mendapatkan hasil pertanyaan dari bapak B selaku Waka Kesiswaan SMK N 4 Pekanbaru mengatakan :

“Sudah, karena SMK N 4 Pekanbaru sangat mementingkan minat dan bakat siswa agar menjadikan siswa yang berprestasi”<sup>41</sup>

Berdasarkan hasil observasi penulis mendapatkan hasil observasi di SMK N 4 Pekanbaru :

“SMK N 4 Pekanbaru menentukan Ada berbagai pengelompokan siswa, antara lain: Pengelompokan dalam kelas-kelas, Pengelompokan berdasarkan bidang studi, Pengelompokan berdasarkan spesialisasi, Pengelompokan dalam sistem kredit, Pengelompokan berdasarkan kemampuan, Pengelompokan berdasarkan minat”.<sup>42</sup>



(Sumber : Dokumentasi Kegiatan pengelompokan berdasarkan kemampuan, minat dan bakat siswa SMK N 4 Pekanbaru)

<sup>40</sup> Hasil Wawancara dengan Waka Kurikulum SMK N 4 Pekanbaru, Rabu, 23 Januari 2024, di Ruang Waka Kurikulum.

<sup>41</sup> Hasil Wawancara dengan Waka Kesiswaan SMK N 4 Pekanbaru, Rabu, 23 Januari 2024, di Ruang Waka Kesiswaan.

<sup>42</sup> Hasil Observasi, Jum'at, 08 Desember 2023.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### b. Pelaksanaan perencanaan manajemen kesiswaan dalam pembinaan disiplin peserta didik

Pada saat wawancara peneliti menanyakan Apakah SMK N 4 Pekanbaru sudah melaksanakan perencanaan pembinaan disiplin peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara penulis mendapatkan hasil pertanyaan dari bapak B selaku Waka Kesiswaan SMK N 4 Pekanbaru mengatakan:

“Sudah, SMK N 4 Pekanbaru mementingkan pembinaan dalam kedisiplinan ini adalah Salah satu hal yang sangat berpengaruh dalam membantu siswa belajar adalah disiplin, yaitu kondisi di mana siswa menunjukkan sikap, penampilan, dan perilaku yang sesuai dengan aturan nilai, norma, dan ketentuan yang berlaku di sekolah, kelas, atau di mana saja siswa berada.”<sup>43</sup>



(Sumber: Dokumentasi Melakukan pembinaan siswa di dalam kelas SMK N 4 Pekanbaru)

Kemudian peneliti menanyakan Bagaimana Bapak/Ibu melakukan pelaksanaan pembinaan peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara penulis mendapatkan hasil pertanyaan dari bapak Z selaku Kepala SMK N 4 Pekanbaru mengatakan :

“SMK N 4 Pekanbaru dalam rencana pembelajaran tahun ajaran baru disusun, peraturan sekolah yang telah disesuaikan dengan keadaan lingkungan sekolah. Aturan sekolah yang telah disepakati dikomunikasikan kepada

<sup>43</sup> Hasil Wawancara dengan Waka Kesiswaan SMK N 4 Pekanbaru, Rabu, 23 Januari 2024, di Ruang Waka Kesiswaan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa saat mereka mengenal lingkungan sekolah. Perencanaan ini merupakan bagian penting dari pelaksanaan pembelajaran yang ada di SMK N 4 Pekanbaru. Dalam konteks manajemen ada beberapa unsur, diantaranya perencanaan, Identifikasi Masalah Pengumpulan Pustaka Penyaringan pengorganisasian, pengarahan dan pengarah untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Mengembangkan kedisiplinan siswa merupakan aspek kunci untuk bisa membentuk karakter disiplin peserta didik. Dalam proses perencanaan, berbagai pemangku kepentingan seperti pendidik, tenaga pendidik, dan perwakilan orang tua siswa terlibat dalam penyusunan aturan dan program pengembangan disiplin lainnya. Menyebarluaskan program kedisiplinan kepada siswa membantu mereka memahami peraturan yang berlaku dan tujuan dari pelatihan kedisiplinan. Tahap perencanaan memastikan bahwa program pengembangan disiplin peserta didik yang dikembangkan dapat dilaksanakan dengan baik, sehingga membentuk kedisiplinan siswa. Disiplin di sini berarti sikap, aktivitas, dan perilaku siswa sesuai dengan nilai, norma, dan aturan yang berlaku di sekolah dan pengajaran”<sup>44</sup>

Pada saat wawancara peneliti menanyakan terkait apa saja faktor-faktor penyebab perilaku bolos di SMKN 4 Pekanbaru. Berdasarkan hasil wawancara penulis mendapatkan hasil pertanyaan dari bapak B selaku Waka Kesiswaan SMK N 4 Pekanbaru mengatakan :

“Factor penyebab dari timbulnya perilaku bolos ada beberapa faktor yaitu : a) Sebab dari dalam diri anak itu sendiri, misalnya; karena sakit, ketidakmampuan anak dalam mengikuti pelajaran di sekolah, kemampuan intelektual yang tarafnya lebih tinggi dari teman-temannya, kekurangan motivasi belajar yang jelas mempengaruhi anak. Kemungkinan anak memiliki kelainan dengan teman-temannya yang lain; aneh, cacat, berkelainan.b) Sebab dari luar anak diantaranya : Keluarga. Keadaan keluarga tidak selalu memudahkan anak didik dalam menggunakan waktu untuk belajar sekehendak hatinya. Banyak keluarga yang masih memerlukan bantuan anaknya untuk melaksanakan tugas-tugas di rumah, bahkan tidak jarang

<sup>44</sup> Hasil Wawancara dengan Kepala SMK N 4 Pekanbaru, Rabu, 23 Januari 2024, di Ruang Kepala Sekolah.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pula terlihat ada anak didik yang membantu orang tuanya mencari nafkah; Sikap orang tua yang masa bodoh terhadap sekolah, yang tentunya kurang membantu mendorong anak untuk hadir ke sekolah. Orang tua dengan mudah memberi surat keterangan sakit ke sekolah, padahal anak membolos untuk menghindari ulangan. Sekolah. Hubungan anak dengan sekolah dapat dilihat dari anak-anak lain yang menyebabkan ia tidak senang di sekolah, lalu membolos. Kemungkinan anak tidak disenangi oleh anak sekelasnya karena termasuk kelompok minoritas atau anak kesayangan gurunya. Misalnya: anak tidak senang dengan gurunya, guru mungkin menakutkan bagi siswa, sikap guru yang membeda-bedakan siswa atau menganakemaskan siswanya, sikap guru yang tidak mau menjawab pertanyaan siswanya.”<sup>45</sup>



(Sumber: Hasil Wawancara dengan Waka Kesiswaan SMK N 4 Pekanbaru, Rabu, 23 Januari 2024, di Ruang Waka Kesiswaan)

Pada saat wawancara peneliti menanyakan bagaimana Manajemen kesiswaan . Berdasarkan hasil wawancara penulis mendapatkan hasil pertanyaan dari bapak Z selaku Kepala SMK N 4 Pekanbaru mengatakan:

“SMK N 4 Pekanbaru Adapun upaya yang dilakukan manajemen kesiswaan dalam mengatasi perilaku bolos yaitu : a) Yang perlu di perhatikan yaitu minat siswa dalam pembelajaran. Jika siswa tidak tertarik pada mata pelajaran yang mereka pelajari, mereka tidak akan berusaha keras

<sup>45</sup> Hasil Wawancara dengan Waka Kesiswaan SMK N 4 Pekanbaru, Rabu, 23 Januari 2024, di Ruang Waka Kesiswaan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk belajar dan unggul di bidang tersebut. Begitu juga sebaliknya, apabila siswa tertarik pada suatu mata pelajaran, mereka akan lebih termotivasi untuk belajar dan kemungkinan akan mencapai hasil yang lebih baik. Tanpa disadari, pihak sekolah juga bisa menjadi penyebab utama perilaku membolos sekolah pada pelajar, apalagi sekolah yang kurang memiliki kepedulian terhadap apa yang terjadi pada siswa. b) Melakukan pendekatan individual perlu dilakukan oleh pihak sekolah. Tugas pihak sekolah dalam membantu menurunkan perilaku membolos adalah mengusahakan kondisi sekolah hingga nyaman bagi siswa-siswanya. Dengan suasana seperti itu siswa akan tertarik pergi ke sekolah dan perilaku membolos yang mengarah pada kenakalan remaja dapat dikurangi. c) Melakukan kegiatan layanan konseling dapat diselenggarakan baik secara perorangan maupun kelompok. Secara perorangan layanan konseling dilaksanakan melalui konseling individual, sedangkan secara kelompok melalui konseling kelompok. Konseling individual ditujukan kepada peserta didik untuk membantu memperbaiki kebiasaan yang kurang memadai/perilaku menyimpang (perilaku membolos) agar menjadi perilaku yang lebih baik lagi di lingkungan sekolah.<sup>46</sup>



(Sumber: Hasil Observasi Konseling Kelompok SMK N 4 Pekanbaru)

<sup>46</sup> Hasil Wawancara dengan Kepala SMK N 4 Pekanbaru, Rabu, 23 Januari 2024, di Ruang Kepala Sekolah.

**Tabel IV. 7 Siswa Bolos di SMK N 4 Pekanbaru Tahun 2023**

No	Nama	Jurusan	Ket Bolos	Kelas
1	Akmal	TKP	Keluar jam pelajaran	X
2	Andre	TKP	Keluar jam pelajaran	X
3	Bagus	TKP	Keluar jam pelajaran	X
4	Santoso	K3R	Berhari-hari tidak masuk kelas	X
5	Sinta	DPB	Izin jam pelajaran tetapi tidak masuk lagi setelah itu	XI
6	Felicia	DPB	Izin jam pelajaran tetapi tidak masuk lagi setelah itu	XI
7	Antika	DPB	Izin jam pelajaran tetapi tidak masuk lagi setelah itu	XI
8	Ade	Akuntansi	Berhari-Hari tidak masuk kelas	XI
9	Rifki	TKJ	Bolos jam pelajaran (bermain PS)	X
10	Encik Rendy	TKJ	Bolos jam pelajaran (bermain PS)	X
11	Satria	TKJ	Bolos jam pelajaran (bermain PS)	X
12	Farhan	TKJ	Bolos jam pelajaran (bermain PS)	XI
13	Firman	K3R	Bolos jam pelajaran (Balapan Liar)	XI
14	Mugi Orvala	K3R	Bolos jam pelajaran (Balapan Liar)	X
15	Muhammad Rahman	TKP	Berhari-hari tidak masuk kelas	XI
16	Satria Eko	TKJ	Bolos jam pelajaran pada mata pelajaran tertentu	X
17	Nugroho	TKJ	Bolos jam pelajaran pada mata pelajaran tertentu	X
18	Richo Pradana	TKP	Bolos jam pelajaran dan ketahuan merokok di sekolah	XI

(Sumber : Dokumen Laporan Tahunan SMK Negeri 4 Pekanbaru)

Total Jumlah siswa membolos pada tahun 2023 sebanyak 18 orang siswa.

Laki-laki sebanyak 14 orang siswa

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

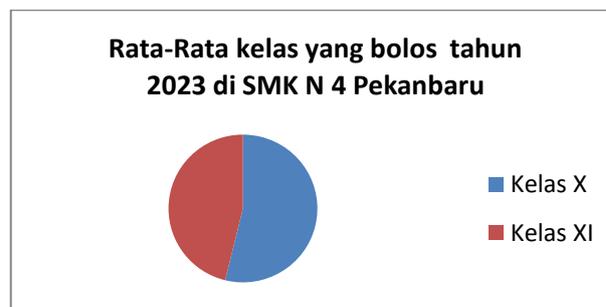
#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perempuan sebanyak 4 orang siswi

Rata-Rata kelas yang bolos itu Kelas X sebanyak 10 orang.

Kelas XI sebanyak 8 orang.



**Grafik IV. 4 Rata-rata Siswa Bolos**

Pada saat wawancara peneliti menanyakan apakah SMK N 4 Pekanbaru terdapat kode Etik. Berdasarkan hasil wawancara penulis mendapatkan hasil pertanyaan dari bapak B selaku Waka Kesiswaan SMK N 4 Pekanbaru mengatakan :

“Iya, SMK N 4 Pekanbaru memiliki kode etik yang harus di ikuti oleh seluh peserta didik.”<sup>47</sup>

Kemudian Apa saja Kode Etik yang terdapat di SMK N 4 Pekanbaru. Berdasarkan hasil wawancara penulis mendapatkan hasil pertanyaan dari bapak B selaku Waka Kesiswaan SMK N 4 Pekanbaru mengatakan :

“SMK N 4 Pekanbaru memiliki kode etik atau kewajiban peserta didik antara lain : a) Pakaian : Berpakaian seragam sesuai dengan jenis seragam dan hari yang telah ditetapkan pada setiap hari pelajaran teori, lengkap dengan tanda lokasi, atribut dan sepatu hitam bertali, kaus kaki putih beserta ikat pinggang hitam (senin s/d kamis). Khusus hari Jumat memakai sepatu olahraga warna bebas. Berpakaian

<sup>47</sup> Hasil Wawancara dengan Waka Kesiswaan SMK N 4 Pekanbaru, Rabu, 23 Januari 2024, di Ruang Waka Kesiswaan.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

praktek pada jam belajar praktek sesuai dengan yang ditentukan sekolah. Berpakaian olahraga pada saat pelajaran olahraga dan kegiatan adiwiyata. Ketaatan dan ketekunan belajar dengan baik, kreatif dan tekun, mengikuti upacara sekolah dan hari besar nasional, mengikuti kegiatan keagamaan yang diperingati disekolah atau tempat yang telah ditentukan, mengikuti kegiatan-kegiatan lain yang ditentukan oleh sekolah, hadir disekolah selambat-lambatnya 10 menit sebelum tanda masuk dibunyikan, hadir pada setiap bidang studi/hari belajar, kecuali sakit dan izin dengan memiliki surat dari yang berwenang, atau orang tua/wali yang bersangkutan melaporkan langsung dan membawa surat kesekolah, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, menerapkan 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun) dalam lingkungan sekolah, mengikuti minimal satu kegiatan ekstrakurikuler. b) Kerukunan siswa dan keindahan Sekolah : bergaul secara baik dan sopan antara sesama siswa, Menjaga keamanan, kebersihan, keindahan Sekolah dan lingkungan, Memberikan usul, saran dan berpartisipasi aktif demi kebaikan dan perkembangan Sekolah, Melaporkan pada pihak sekolah jika mengetahui ataupun melihat sesuatu yang merusak hubungan baik siswa dan Sekolah, Pendanaan sekolah yang berkaitan dengan siswa, Melunasi iuran pakaian, Rela berpartisipasi untuk menyukseskan program/kegiatan sekolah, osis ataupun lainnya bila diperlukan sesuai dengan kemampuan ataupun yang telah ditentukan<sup>48</sup>

“SMK N 4 Pekanbaru memiliki larangan yaitu : Berpakaian diluar yang ditentukan sekolah “merubah bentuk ataupun menanggalkan nama, tanda lokasi ataupun atribut lainnya. Membawa rokok ataupun merokok baik dalam lingkungan sekolah maupun diluar sekolah yang masih memakai identitas sekolah, ataupun yang dapat dilihat langsung oleh guru/pegawai sekalipun diluar sekolah. Telinga bertindik (bagi siswa laki-laki), ataupun bagian badan bertato. Memakai cincin, kalung dan gelang (bagi siswa laki-laki). Memakai topi yang bukan topi sekolah didalam lingkungan sekolah, kecuali waktu praktek di bengkel. Potongan/model rambut yang tidak sesuai dengan ciri anak terpelajar ukuran maksimal 1cm,2cm,3cm (bagi siswa laki-laki). Meninggalkan kelas pada saat jam belajar tanpa mendapat izin dari guru yang mengajar di kelas. Meninggalkan

<sup>48</sup> Hasil Wawancara dengan Waka Kesiswaan SMK N 4 Pekanbaru, Rabu, 23 Januari 2014, di Ruang Waka Kesiswaan.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sekolah pada saat belajar/ jam sekolah tanpa mendapat izin dari guru piket sekolah. Menerima tamu tanpa seizin dari pihak sekolah. Mengucapkan perkataan kotor dalam lingkungan sekolah maupun diluar sekolah yang dapat dimonitor. Membawa senjata tajam, barang berharga, konten porno, dan perhiasan berlebihan kesekolah. Menyalakan/mengaktifkan HP pada saat jam KBM dan mengemas HP selama berada di sekolah tanpa izin guru. Berkelahi antar sesama siswa maupun orang lain yang melibatkan sekolah. Bertindak kriminal/mencuri hingga merugikan diri sendiri, orang lain maupun sekolah. Melakukan perbuatan asusila.”

“SMK N 4 Pekanbaru memiliki sanksi / pembinaan tertentu yaitu : a) Dapat diproses/dibina Pembinaan yang bersifat akademis, Pembinaan ringan oleh wali kelas, Pembinaan oleh Ketua Program Keahlian, Pembinaan skunder oleh waka kurikulum, Pembinaan disipliner, Pembinaan ringan oleh wali kelas, Pembinaan oleh Ketua Program Keahlian, Pembinaan skunder oleh waka kesiswaan, Pembinaan psikis, Pembinaan ringan oleh wali kelas, Pembinaan oleh Ketua Program Keahlian, Pembinaan skunder oleh BK dan waka kesiswaan. b) Tanpa proses, Langsung dikembalikan kepada orang tua/wali yang bersangkutan (dikeluarkan dari sekolah) jika : Melakukan perbuatan asusila yang dapat mencemarkan nama baik sekolah, baik diketahui secara langsung maupun berdasarkan informasi tertulis dari pihak berwenang maupun masyarakat yang dapat dijadikan bukti. Berkelahi antar sesama siswa maupun orang lain yang tidak dapat diantisipasi lagi oleh sekolah. Tiga kali melawan guru/pegawai. Dengan sengaja merusak sarana dan prasarana sekolah dan nama baik sekolah. Melakukan tindakan kriminal/mencuri, merampok dan terbukti bersalah dalam proses hukum oleh aparat.”<sup>49</sup>

#### c. Evaluasi pembinaan disiplin peserta didik

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat kedisiplinan peserta didik. Setiap pihak yang bertanggung jawab terhadap pembinaan disiplin peserta didik baik dari wali kelas dan guru bimbingan konseling membuat laporan hasil kedisiplinan peserta didik.

<sup>49</sup> Hasil Observasi, Jum’at, 08 Desember 2023



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Laporan hasil kedisiplinan peserta didik didapatkan dalam buku raport setiap semesternya sedangkan laporan yang dibuat oleh guru bimbingan konseling berupa laporan pelaksanaan program yang dilaporkan kepada wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dan dikoordinasikan ke kepala sekolah. Pelaporan hasil pelaksanaan program pembinaan disiplin peserta didik secara keseluruhan dilaporkan pada akhir semester karena program 1 Tahun. Sebagaimana yang dikatakan oleh kepala sekolah yaitu bapak Z sebagai berikut:

“Setiap program yang kita jalankan selama 1 Tahun salah satunya program pembinaan disiplin peserta didik itu kita evaluasi apa-apa yang perlu untuk ditingkatkan ataupun kita perbaiki, hasil pelaksanaannya itu harus dilaporkan pada akhir semester karena program 1 Tahun. Pelaporan dari guru bimbingan konseling itu berupa laporan program setiap akhir tahun untuk kita evaluasi pembinaannya apakah perlu diperbaiki atau ditingkatkan. Adapun laporan hasil evaluasi mengenai kedisiplinan peserta didik di dalam kelas baik dari segi ketidakhadirannya dan nilainya tidak mencapai KKM itu didapatkan dari buku rapor. Dari program pembinaan disiplin yang kita berikan kepada peserta didik tentunya ada hasil yang terlihat dari segi kedisiplinan peserta didik sudah mulai ada perubahan ke arah yang lebih baik.”

Jawaban yang tidak jauh berbeda peneliti peroleh dari bapak A selaku wakil kepala sekolah bidang Kesiswaan SMK N 4 Pekanbaru.

Berikut petikan wawancaranya:

“Evaluasi dilakukan dengan melaporkan setiap program pembinaan disiplin peserta didik oleh guru bimbingan konseling kepada wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dan dikoordinasikan dengan kepala sekolah untuk dievaluasi. laporan mengenai kedisiplinan peserta didik di dalam kelas diperoleh dari buku rapor. Hasil dari evaluasi pelaksanaan itu sudah nampak atau kelihatan kepada peserta didik dengan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengikuti beberapa pembinaan. Evaluasinya dilaporkan pada akhir semester”.

Berdasarkan kedua jawaban dari informan diketahui bahwa evaluasi secara keseluruhan dilaksanakan pada akhir semester untuk mengetahui perkembangan kedisiplinan peserta didik. Pihak yang ikut bertanggung jawab terhadap pembinaan disiplin peserta didik yaitu wali kelas dan guru bimbingan konseling membuat laporan hasil kedisiplinan peserta didik. Laporan kedisiplinan peserta didik di dalam kelas didapatkan dalam buku rapor yang diberikan setiap semester sedangkan laporan dari guru bimbingan konseling berupa laporan program pembinaan disiplin peserta didik untuk dievaluasi oleh kepala sekolah yang bertujuan menilai perkembangan program pembinaan disiplin peserta didik di sekolah.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

#### 1. Manajemen Kesiswaan dalam Pembinaan Kedisiplinan Peserta didik

##### a. Perencanaan manajemen kesiswaan dalam pembinaan kedisiplinan peserta didik

SMK N 4 Pekanbaru sudah melaksanakan perencanaan kedisiplinan peserta didik mulai dari perencanaan penempatan peserta didik, pengelompokan peserta didik sampai dengan tersusun nya penempatan peserta didik sesuai minat dan bakat peserta didik. Perencanaannya yaitu :

- 1) Penyusunan rancangan harus melibatkan guru, staf administratif, wakil peserta didik, dan wakil orang tua peserta didik. Dengan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ikut menyusun, diharapkan mereka merasa bertanggung jawab atas kelancaran pelaksanaannya.

- 2) Rancangan harus sesuai dengan misi dan tujuan sekolah. Artinya disiplin yang dirancang harus dijabarkan dari tujuan sekolah.
- 3) Rancangan harus singkat dan jelas, sehingga mudah dipahami. Jika rancangan cukup panjang perlu dibuat rangkumannya.
- 4) Rancangan harus memuat secara jelas daftar perilaku yang dilarang beserta sanksinya. Sanksi yang diterapkan harus yang bersifat mendidik dan telah disepakati oleh peserta didik, guru, dan wakil orang tua peserta didik.
- 5) Peraturan yang telah disepakati bersama harus disebarluaskan, misalnya melalui rapat, surat pemberitahuan, dan majalah sekolah sehingga semua pihak terkait memahaminya.
- 6) Kegiatan yang terkait dengan aktifitas peserta didik, harus diarahkan dalam pembentukan disiplin sekolah

SMK N 4 Pekanbaru melaksanakan beberapa langkah yang harus ditempuh dalam perencanaan kedisiplinan peserta didik. Langkah-langkah tersebut meliputi :

- a) perkiraan (*forecasting*),
- b) perumusan tujuan (*objective*),
- c) kebijakan (*policy*),
- d) pemrograman (*programming*),
- e) menyusun langkah-langkah (*procedure*),

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f) penjadwalan (schedule), dan pembiayaan (*budgeting*).<sup>50</sup>

SMK N 4 Pekanbaru sudah melaksanakan perencanaan seleksi peserta didik mulai dari sama halnya dengan penyusunan perencanaan peserta didik.

SMK N 4 Pekanbaru ada beberapa langkah dalam penentuan seleksi atau rekrutmen peserta didik yaitu diawali dengan membuat perencanaan kegiatan, meliputi:

- a) pembentukan panitia rekrutmen peserta didik,
- b) mengadakan rapat koordinasi kepada seluruh panitia,
- c) mengadakan sosialisasi penerimaan peserta didik baru, pendaftaran peserta didik baru,
- d) melakukan seleksi peserta didik baru, penentuan peserta didik yang diterima,
- e) pengumuman hasil seleksi, dan daftar ulang.<sup>51</sup>

Dalam bidang pendidikan juga mengutamakan analisis kebutuhan yang merupakan proses penting. Sebab melalui kegiatan tersebut dapat dilakukan evaluasi pembelajaran demi terlaksananya pembelajaran dan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kesenjangan antara kondisi nyata dengan kondisi yang diharapkan untuk siswa.<sup>52</sup>

<sup>50</sup> Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 138.

<sup>51</sup> Arief Bayu Adhi, *Rekrutmen Peserta Didik*, 2012, di akses pada 30 Juli 2018 pukul 10:17 WIB dari situs <http://ariefbayuadhi.blogspot.com/2012/11/rekrutmen-peserta-didik.html>.

<sup>52</sup> Badrudin, *Manajemen Peserta Didik*, (Jakarta: Indeks, 2014), h. 32



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode analisis kebutuhan (*need assessment*) dibuat agar bisa mengukur tingkat kesenjangan yang terjadi dalam pembelajaran siswa dari apa yang diharapkan dan apa yang sudah dapat. Dalam hal pengukuran kesenjangan seseorang analisis harus bias atau mampu mengetahui beberapa masalah yang dihadapi.<sup>53</sup> Ada beberapa hal penting yang diperhatikan dalam penentuan perencanaan analisis kebutuhan peserta didik antara lain :

- a) Mengidentifikasi kebutuhan yang relevan dengan pekerjaan atau tugas sekarang yaitu masalah apa yang mempengaruhi hasil pembelajaran.
- b) Mengidentifikasi kebutuhan mendesak yang berkait dengan finansial, keamanan atau masalah lain yang mengganggu pekerjaan atau lingkungan pendidikan.
- c) Menyajikan prioritas-prioritas untuk memilih tindakan Memberikan data basis untuk menganalisa efektifitas pembelajaran.

SMK N 4 Pekanbaru sudah melakukan penerimaan peserta didik mulai dari berdirinya SMK N 4 Penbaru. Ada beberapa ketentuan dan tata cara tersendiri dalam menentukan peserta didik yang layak di terima di SMK N 4 Pekanbaru ini di antaranya yaitu:

#### Ketentuan Pendaftaran

<sup>53</sup> Nicholas, D and Herman, Eti. (2009). *Assesing Information need in the age of the digital consumer*. 3<sup>rd</sup> Edn. Londen: Routletge.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Pendaftaran, Seleksi hingga Pengumuman Hasil Seleksi Calon Peserta Didik Baru Tahun Pelajaran 2022-2023 dilaksanakan secara Online Real Time melalui laman <https://ppdb.riau.go.id/>
- 2) Proses penerimaan peserta didik baru dilaksanakan melalui 2 tahap yaitu:
  1. Pra Pendaftaran, yaitu tahap upload file dokumen persyaratan umum mulai dari tanggal 22 s.d 26 Mei 2023.
  2. Tahap Pendaftaran, yaitu proses pemilihan sekolah, kelompok pendaftaran dan kompetensi keahlian, serta upload file dokumen persyaratan khusus sesuai kelompok pendaftaran mulai dari tanggal 29 Mei s.d 12 Juni 2023.
  - 3) Khusus untuk daerah beririsan dengan kabupaten/kota dan provinsi dapat melakukan pendaftaran pada sekolah diwilayah yang beririsan hanya untuk kelompok Reguler dan Kelompok Afirmasi. Daerah Irisan untuk SMKN 4 Pekanbaru adalah Kecamatan Tambang dan Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.
  - 4) Calon Peserta Didik SMKN dapat diberi kesempatan maksimal 3 (tiga) kali mendaftar dengan ketentuan sebagai berikut :
    1. Pada 1 (satu) satuan pendidikan melalui Kelompok Tempatan, Kelompok Afirmasi, Kelompok Reguler dan Kelompok Perpindahan Orang Tua.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Jika calon peserta didik keluar dari pemeringkatan pada kesempatan sebelumnya maka calon peserta didik dibolehkan kembali mendaftar di sub kelompok yang berberda pada sekolah yang sama dan atau di sub kelompok yang sama di sekolah yang berbeda.
3. Calon peserta didik hanya dapat memilih 1 (satu) kompetensi keahlian yang ada pada satuan pendidikan SMKN tersebut dalam sekali pendaftaran.
- 5) Calon peserta didik yang sudah mendaftar/dalam ranking pada satuan pendidikan SMAN tidak dapat mendaftar di SMKN atau sebaliknya.
- 6) Waktu pendaftaran dapat dilakukan secara daring selama 24 Jam sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan.
- 7) Selama masih berada dalam pemeringkatan sistem, calon peserta didik tidak bisa mengundurkan diri.
- 8) Verifikasi berkas pendaftaran dilakukan oleh satuan pendidikan.
- 9) Ketentuan Seleksi Pendaftaran untuk SMKN
  1. Kelompok Tempatan adalah domisili calon peserta didik berada pada jarak terdekat dari sekolah sebanyak 10% (sepuluh persen) dari daya tampung satuan pendidikan.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kelompok Afirmasi adalah keluarga ekonomi tidak mampu dan atau peserta didik disabilitas yang berada dalam zonasi satuan pendidikan sebanyak 15% (lima belas persen) dari daya tampung satuan pendidikan.
3. Kelompok Perpindahan Orang Tua calon peserta didik berasal dari TNI, ASN, POLRI, BUMN, BUMD dibuktikan dengan surat perpindahan orang tua. Dan anak guru, tenaga kependidikan baik PNS maupun non PNS hanya dapat memilih sekolah tempat tugas orang tuanya, yang dibuktikan dengan SK penugasan orang tua dan akte kelahiran dengan kuota total 5% (lima persen) dari daya tampung.
4. Kelompok Reguler Sebanyak 70% (tujuh puluh persen) dari daya tampung satuan pendidikan. Kelompok Reguler bisa dilakukan pada Kab/Kota yang sama dengan satuan pendidikannya, bukan antar Kab/Kota dan atau Provinsi. Kelompok Reguler sebagaimana yang dimaksud meliputi:
  - (a) Nilai Reguler Sekolah sebanyak kuota 50% (lima puluh persen) adalah nilai rapor peserta didik dari semester 1 s.d 5.
  - (b) Prestasi Akademik dan Non Akademik sebanyak kuota 10% (sepuluh persen) adalah hasil perlombaan dan atau penghargaan di bidang akademik dan atau non akademik perorangan yang tertinggi tingkatannya. Hasil

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perlombaan/penghargaan Perorangan di bidang KSN, KOSN, FLS2N, KOPSI, Olahraga dibawah Induk Organisasi Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI)/Kemdikbud dan Seni, baik pada tingkat Internasional, Nasional, Provinsi dan /atau Kabupaten/Kota.

- (c) Prestasi Hafiz Qur'an dengan kuota 8% (delapan persen) dengan minimal hapalan 2 juzz.
- (d) Prestasi Akademik dan Non-Akademik Internasional (Khusus Perorangan) dengan kuota 2% (dua persen).

10) Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Online Tahun Pelajaran 2023-2024 Tidak di Pungut Biaya Apapun (GRATIS).

11) Daya Tampung SMKN 4 Pekanbaru berjumlah 14 Rombel yang terdiri dari :

1. Kriya Kreatif Batik dan Tekstil (KKBT) : 2 Rombel
2. Kriya Kreatif Kayu dan Rotan (KKKR) : 2 Rombel
3. Desain Komunikasi Visual (DKV) : 2 Rombel
4. Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) : 2 Rombel
5. Tata Busana (TB) : 2 Rombel
6. Bisnis Konstruksi dan Properti (BKP) : 1 Rombel
7. Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL) : 3 Rombel<sup>54</sup>

<sup>54</sup> Hasil Observasi, Jum'at, 08 Desember 2023

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manajemen kesiswaan pada SMK N 4 Pekanbaru efektif dengan menfokuskan pada Penerimaan siswa baru yang meliputi:

- (1) sistem pendaftaran,
- (2) sistem seleksi, dan
- (3) sistem penentuan kelulusan siswa baru”.

SMK N 4 Pekanbaru melakukan pembinaan meliputi beberapa ketentuan Penerimaan Siswa Baru yaitu :

1. Sistem Pendaftaran Siswa Baru:
2. pembentukan panitia PSB dilakukan secara demokratis,
3. sistem pendaftaran menggunakan on line, one day service system dan konvensional,
4. syarat administrasi menggunakan peringkat sekolah dan foto copy rapor.
5. Sistem Seleksi Siswa Baru:
6. seleksi dilakukan dengan dua tahap yaitu pertama seleksi administrasi dan kedua seleksi bakat skolastik, seleksi akademik, wawancara dan seleksi kesehatan,
7. panitia seleksi terdiri dari pihak sekolah, Kemenag dan lembaga independen,
8. untuk menjamin transparansi dan akuntabilitas maka proses seleksi melibatkan lembaga independen, dan
9. biaya seleksi ditanggung oleh masing-masing lembaga.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Sistem Penentuan Kelulusan:
11. penentuan kuota berdasarkan kebijakan Kementerian Agama, sekolah, Pemerintah Kota yang disesuaikan dengan daya tampung kelas dan asrama,
12. penentuan kelulusan didasarkan pada hasil tes dan pemeriksaan kesehatan,
13. penentuan kelulusan dengan cara merangking, dan
14. pengumuman disampaikan melalui online dan dipapan pengumuman sekolah.

Ada berbagai pengelompokan siswa, antara lain:

- (a) Pengelompokan dalam kelas-kelas,
- (b) Pengelompokan berdasarkan bidang studi,
- (c) Pengelompokan berdasarkan spesialisasi,
- (d) Pengelompokan dalam sistem kredit,
- (e) Pengelompokan berdasarkan kemampuan,
- (f) Pengelompokan berdasarkan minat.<sup>55</sup>

Menurut Doddy Hendro Wibowo, pengelompokan peserta didik yang didasarkan atas kesamaan-kesamaan yang ada pada peserta didik melahirkan pemikiran penempatan pada kelompok yang sama, sementara perbedaan-perbedaan yang ada melahirkan pemikiran pengelompokan peserta didik pada kelompok yang

<sup>55</sup> Hasil Observasi, Jum'at, 08 Desember 2023



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbeda. Pengelompokan peserta didik sebagai bagian dari manajemen kelas, apabila dapat dijalankan dengan baik maka akan dapat menciptakan kondisi pembelajaran yang menguntungkan, dan merupakan tindakan koreksi terhadap tingkah laku menyimpang yang dapat mengganggu kondisi optimal dari proses pembelajaran yang sedang berlangsung.<sup>56</sup>

#### b. Pelaksanaan perencanaan manajemen kesiswaan dalam pembinaan disiplin peserta didik

Pelaksanaan perencanaan pembinaan disiplin peserta didik di sekolah merupakan upaya yang dilakukan oleh pihak lembaga pendidikan dalam membentuk perilaku peserta didik sesuai dengan norma-norma yang berlaku, agar terlaksananya proses pendidikan yang efektif dan tujuan dari proses pembelajaran dan pendidikan secara umum dapat tercapai dengan baik. Sekolah berfungsi sebagai lembaga yang memajukan pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan, karakter, aspek sosial-emosional dan keterampilan siswa. Selain itu, sekolah juga memiliki tugas untuk membimbing dan membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar, emosional dan sosial. Tujuannya agar siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan kemampuan masing-masing. Dalam konteks ini, tanggung jawab sekolah adalah mempersiapkan siswa untuk hidup di masyarakat melalui pelatihan

<sup>56</sup> Wibowo, Doddy Hendro, "Penerapan Pengelompokan Siswa Berdasarkan Prestasi di Jengang Sekolah Dasar", Jurnal Psikologi Undip, Vol. 14 No.2, Oktober 2015, h.148.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran. Tujuannya untuk meningkatkan potensi diri dengan mengembangkan sikap disiplin.<sup>57</sup>

Pembinaan dalam kedisiplinan ini adalah Salah satu hal yang sangat berpengaruh dalam membantu siswa belajar adalah disiplin, yaitu kondisi di mana siswa menunjukkan sikap, penampilan, dan perilaku yang sesuai dengan aturan nilai, norma, dan ketentuan yang berlaku di sekolah, kelas, atau di mana saja siswa berada.<sup>58</sup>

SMK N 4 Pekanbaru dalam rencana pembelajaran tahun ajaran baru disusun, peraturan sekolah yang telah disesuaikan dengan keadaan lingkungan sekolah. Aturan sekolah yang telah disepakati dikomunikasikan kepada siswa saat mereka mengenal lingkungan sekolah. Perencanaan ini merupakan bagian penting dari pelaksanaan pembelajaran yang ada di SMK N 4 Pekanbaru. Dalam konteks manajemen ada beberapa unsur, diantaranya perencanaan, Identifikasi Masalah Pengumpulan Pustaka Penyaringan pengorganisasian, pengarahan dan pengarahan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Mengembangkan kedisiplinan siswa merupakan aspek kunci untuk bisa membentuk karakter disiplin peserta didik. Dalam proses perencanaan, berbagai pemangku kepentingan seperti pendidik, tenaga pendidik, dan perwakilan orang tua siswa terlibat

<sup>57</sup> Nuraliyah, Fevi. 2016 . *Pembinaan Disiplin Peserta Didik Di Sma Muhammadiyah 2 Palembang*. (Skripsi) other thesis, UIN Raden Fatah Palembang.

<sup>58</sup> Mulyasa. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam penyusunan aturan dan program pengembangan disiplin lainnya. Menyebarluaskan program kedisiplinan kepada siswa membantu mereka memahami peraturan yang berlaku dan tujuan dari pelatihan kedisiplinan. Tahap perencanaan memastikan bahwa program pengembangan disiplin peserta didik yang dikembangkan dapat dilaksanakan dengan baik, sehingga membentuk kedisiplinan siswa. Disiplin di sini berarti sikap, aktivitas, dan perilaku siswa sesuai dengan nilai, norma, dan aturan yang berlaku di sekolah dan pengajaran.<sup>59</sup>

Perilaku membolos dapat diartikan sebagai perilaku yang tidak dapat diterima secara sosial dalam bentuk tidak masuk sekolah dengan alasan yang tidak tepat, atau dapat diartikan juga sebagai ketidakhadiran peserta didik tanpa memberikan alasan yang jelas. Membolos merupakan salah satu bentuk dari kenakalan peserta didik yang melanggar aturan, dan jika tidak segera diselesaikan akan menimbulkan dampak yang lebih parah.

Factor penyebab dari timbulnya perilaku bolos ada beberapa faktor yaitu :<sup>60</sup>

- a) Sebab dari dalam diri anak itu sendiri

Misalnya; karena sakit, ketidakmampuan anak dalam mengikuti pelajaran di sekolah, kemampuan intelektual yang

<sup>59</sup> Wena, Madee. 2016. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.

<sup>60</sup> Yusuf, Syamsu. 2014. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung



tarafnya lebih tinggi dari teman-temannya, kekurangan motivasi belajar yang jelas mempengaruhi anak. Kemungkinan anak memiliki kelainan dengan teman-temannya yang lain; aneh, cacat, berkelainan.

- b) Sebab dari luar anak diantaranya :
- (a) Keluarga. Keadaan keluarga tidak selalu memudahkan anak didik dalam menggunakan waktu untuk belajar sekehendak hatinya. Banyak keluarga yang masih memerlukan bantuan anaknya untuk melaksanakan tugas-tugas di rumah, bahkan tidak jarang pula terlihat ada anak didik yang membantu orang tuanya mencari nafkah;
  - (b) Sikap orang tua yang masa bodoh terhadap sekolah, yang tentunya kurang membantu mendorong anak untuk hadir ke sekolah. Orang tua dengan mudah memberi surat keterangan sakit ke sekolah, padahal anak membolos untuk menghindari ulangan.
  - (c) Sekolah. Hubungan anak dengan sekolah dapat dilihat dari anak-anak lain yang menyebabkan ia tidak senang di sekolah, lalu membolos. Kemungkinan anak tidak disenangi oleh anak sekelasnya karena termasuk kelompok minoritas atau anak kesayangan gurunya. Misalnya: anak tidak senang dengan gurunya, guru mungkin menakutkan bagi siswa, sikap guru yang membeda-bedakan siswa atau menganakemaskan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswanya, sikap guru yang tidak mau menjawab pertanyaan siswanya.

Usaha penanggulangan masalah kenakalan ini adalah dengan belajar kasus menggunakan pendekatan terapi realitas. Konsep dasarnya adalah kenyataan yang sebenarnya yang akan dihadapi tanpa memandang jauh ke masa lalu. Pendekatan ini juga bisa dikatakan atau menekankan pada masa kini. Pendekatan ini akan membimbing anak mampu menghadapi apa yang akan dihadapinya, mampu mengambil keputusan yang tepat untuk kedepannya. Sikap humanis ini ditunjukkan untuk memberikan gambaran dan bimbingan yang menghargai hak-haknya dan mengarahkan untuk pemenuhan kewajiban-keajiban yang harus dijalankan.<sup>61</sup>

SMK N 4 Pekanbaru memiliki kode etik atau kewajiban peserta didik antara lain :<sup>62</sup>

#### a) Pakaian

Berpakaian seragam sesuai dengan jenis seragam dan hari yang telah ditetapkan pada setiap hari pelajaran teori, lengkap dengan tanda lokasi, atribut dan sepatu hitam bertali, kaus kaki putih beserta ikat pinggang hitam (senin s/d kamis). Khusus hari Jumat memakai sepatu olahraga warna bebas. Berpakaian praktek

<sup>61</sup> Busmayaril, B., & Umairroh, E. (2018). Mengatasi Perilaku Membolos Peserta Didik Menggunakan Konseling Individual. *KONSELI: Jurnal Bimbingan Dan Konseling (EJournal)*, 5(1), 35. <https://doi.org/10.24042/kons.v5i1.2659>

<sup>62</sup> Hasil Observasi, 08 Desember 2023.



pada jam belajar praktek sesuai dengan yang ditentukan sekolah. Berpakaian olahraga pada saat pelajaran olahraga dan kegiatan adiwiyata.

- b) Ketaatan dan ketekunan
  - 1) Belajar dengan baik, kreatif dan tekun
  - 2) Mengikuti upacara sekolah dan hari besar nasional
  - 3) Mengikuti kegiatan keagamaan yang diperingati disekolah atau tempat yang telah ditentukan
  - 4) Mengikuti kegiatan-kegiatan lain yang ditentukan oleh sekolah
  - 5) Hadir disekolah selambat-lambatnya 10 menit sebelum tanda masuk dibunyikan
  - 6) Hadir pada setiap bidang studi/hari belajar, kecuali sakit dan izin dengan memiliki surat dari yang berwenang, atau orang tua/wali yang bersangkutan melaporkan langsung dan membawa surat kesekolah
  - 7) Hormat dan patuh kepada orang tua dan guru
  - 8) Menerapkan 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun) dalam lingkungan sekolah
  - 9) Mengikuti minimal satu kegiatan ekstrakurikuler
- c) Kerukunan siswa dan keindahan sekolah
  - 1) Bergaul secara baik dan sopan antara sesama siswa

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Menjaga keamanan, kebersihan, keindahan sekolah dan lingkungan
- 3) Memberikan usul, saran dan berpartisipasi aktif demi kebaikan dan perkembangan sekolah
- 4) Melaporkan pada pihak sekolah jika mengetahui ataupun melihat sesuatu yang merusak hubungan baik siswa dan sekolah
- 2) Pendanaan sekolah yang berkaitan dengan siswa
  - 1) Melunasi iuran pakaian.
  - 2) Rela berpartisipasi untuk menyukseskan program/kegiatan sekolah, osis ataupun lainnya bila diperlukan sesuai dengan kemampuan ataupun yang telah ditentukan

**LARANGAN**

- a) Berpakaian diluar yang ditentukan sekolah “merubah bentuk ataupun menanggalkan nama, tanda lokasi ataupun atribut lainnya”
- b) Membawa rokok ataupun merokok baik dalam lingkungan sekolah maupun diluar sekolah yang masih memakai identitas sekolah, ataupun yang dapat dilihat langsung oleh guru atau pegawai sekalipun diluar sekolah
- c) Telinga bertindik (bagi siswa laki-laki), ataupun bagian badan bertato



- d) Memakai cincin, kalung dan gelang (bagi siswa laki-laki)
- e) Memakai topi yang bukan topi sekolah di dalam lingkungan sekolah, kecuali waktu praktek di bengkel
- f) Potongan atau model rambut yang tidak sesuai dengan ciri anak terpelajar ukuran maksimal 1cm,2cm,3cm (bagi siswa laki-laki)
- g) Meninggalkan kelas pada saat jam belajar tanpa mendapat izin dari guru yang mengajar di kelas
- h) Meninggalkan Sekolah pada saat belajar jam sekolah tanpa mendapat izin dari guru piket sekolah
- i) Menerima tamu tanpa seizin dari pihak sekolah
- j) Mengucapkan perkataan kotor dalam lingkungan sekolah maupun diluar sekolah yang dapat dimonitor
- k) Membawa senjata tajam, barang berharga, konten porno, dan perhiasan berlebihan kesekolah.
- l) Menyalakan atau mengaktifkan HP pada saat jam KBM dan mengecas HP selama berada di sekolah tanpa izin guru.
- m) Berkelahi antar sesama siswa maupun orang lain yang melibatkan sekolah
- n) Bertindak criminal atau mencuri hingga merugikan diri sendiri, orang lain maupun sekolah
- o) Melakukan perbuatan asusila
- p) Bersikap dan berbicara dengan nada melawan guru dan pegawai sekolah

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- q) Merusak alat dan fasilitas lingkungan sekolah dengan sengaja
- r) Berjudi dalam lingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah yang masih memakai seragam sekolah
- s) Minum minuman keras, narkoba atau sejenisnya, maupun membawa barang tersebut kedalam lingkungan sekolah
- t) Menambah waktu libur yang telah ditetapkan oleh sekolah
- u) Meloncat pagar sekolah dan jendela kelas
- v) Memalsukan tanda tangan dokumen
- w) Mogok belajar, aksi adu domba dan provokator

**SANKSI / PEMBINAAN**

- a) Dapat diproses/dibina
  - (d) Pembinaan yang bersifat akademis
  - (e) Pembinaan ringan oleh wali kelas
  - (f) Pembinaan oleh Ketua Program Keahlian
  - (g) Pembinaan skunder oleh waka kurikulum
  - (h) Pembinaan disipliner
  - (i) Pembinaan ringan oleh wali kelas
  - (j) Pembinaan oleh Ketua Program Keahlian
  - (k) Pembinaan skunder oleh waka kesiswaan
  - (l) Pembinaan psikis
  - (m) Pembinaan ringan oleh wali kelas
  - (n) Pembinaan oleh Ketua Program Keahlian
  - (o) Pembinaan skunder oleh BK dan waka kesiswaan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### (b) Tanpa proses

Langsung dikembalikan kepada orang tua/wali yang bersangkutan (dikeluarkan dari sekolah) jika :

- (a) Melakukan perbuatan asusila yang dapat mencemarkan nama baik sekolah, baik diketahui secara langsung maupun berdasarkan informasi tertulis dari pihak berwenang maupun masyarakat yang dapat dijadikan bukti.
- (b) Berkelahi antar sesama siswa maupun orang lain yang tidak dapat diantisipasi lagi oleh sekolah.
- (c) Tiga kali melawan guru/pegawai.
- (d) Dengan sengaja merusak sarana dan prasarana sekolah dan nama baik sekolah.
- (e) Melakukan tindakan kriminal/mencuri, merampok dan terbukti bersalah dalam proses hukum oleh aparat.

Berdasarkan berbagai harapan terhadap pendidik seperti pada uraian di atas, maka tuntutan kemampuan pendidik dalam mengimplementasikan kode etik siswa dalam proses pembelajaran dipandang sebagai suatu hal yang sangat penting dalam menjawab berbagai tantangan dalam dunia pendidikan sekarang ini. Oleh sebab itu, kunci keberhasilan pendidik dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik adalah dengan memiliki kode etik yang baik. Namun dewasa ini, penerapan kode etik guru di Indonesia masih belum terlaksana dengan sempurna. Hal ini



dilihat dari masih banyaknya pendidik yang belum menyadari betapa pentingnya berpedoman kepada kode etik guru yang telah ditentukan serta masih banyak pendidik yang menganggap remeh kode etik guru yang berlaku. Kode etik merupakan dedikasi dan loyalitas sebagai seorang pendidik. Faktor ini harus ditegaskan dalam dunia pendidikan pada setiap lembaga pendidikan. Kode etik mewajibkan setiap anggotanya untuk aktif berpartisipasi dalam membina organisasi profesi dan kegiatan-kegiatan yang dirancang organisasi. Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan suatu profesi menyusun kode etik adalah untuk menjunjung tinggi martabat profesi, menjaga dan memelihara kesejahteraan para anggota meningkatkan pengabdian anggota profesi, dan meningkatkan mutu profesi serta mutu organisasi profesi.<sup>63</sup>

### c. Evaluasi pembinaan disiplin peserta didik

Di SMK N 4 Pekanbaru evaluasi secara keseluruhan dilaporkan setiap akhir semester untuk mengetahui perkembangan disiplin peserta didik, pihak yang bertanggung jawab terhadap pembinaan disiplin peserta didik yaitu wali kelas dan guru bimbingan konseling membuat laporan hasil kedisiplinan peserta didik dan laporan program pembinaan disiplin untuk dievaluasi.

<sup>63</sup> Muhammad Rahman dan Sofan Amri, *Kode Etik Profesi Guru* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2014), h. 75.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Laporan hasil evaluasi kedisiplinan peserta didik di dalam kelas didapatkan dari buku raport untuk mengetahui perkembangan kedisiplinan peserta didik, laporan tersebut terlampir mengenai ketercapaian peserta didik baik dari segi disiplin belajar maupun disiplin perbuatan peserta didik.

Laporan program pembinaan disiplin peserta didik dari guru bimbingan konseling dilaporkan kepada wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dan nantinya akan dikoordinasikan ke kepala sekolah untuk dievaluasi.

Dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah kedisiplinan peserta didik sudah menunjukkan perubahan kearah yang lebih baik.

Evaluasi pembinaan disiplin peserta didik yaitu melakukan evaluasi tentang pelaksanaan kedisiplinan peserta didik melalui pertemuan warga sekolah, secara periodik dilakukan peninjauan kembali.<sup>64</sup>

Pelaksanaan evaluasi di SMK N 4 Pekanbaru tidak mengadakan pertemuan unsur kependidikan untuk sama-sama mengevaluasi pelaksanaan program pembinaan disiplin peserta didik tetapi hanya dalam bentuk pelaporan kepada wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dan dikoordinasikan kepada kepala

<sup>64</sup> Prihatin, E. 2011. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta. Rosdakarya.

sekolah untuk evaluasi sehingga belum sesuai dengan prosedur evaluasi pembinaan disiplin peserta didik sebagaimana evaluasi pembinaan disiplin peserta didik yaitu melakukan evaluasi tentang pelaksanaan kedisiplinan peserta didik melalui pertemuan warga sekolah, secara periodik dilakukan peninjauan kembali.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.